



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Jalan Raya Sumenep-Pamekasan Km.5 Patean-Sumenep 69451

Telp. : (0328) 664272 Fax : (0328) 673088

Website : www.lppm.wiraraja.ac.id , E_mail : lppm.wiraraja@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 147/SP.HCP/LPPM/UNIJA/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailiy Huzaimah, S.Kep, Ns, M.Kep

Jabatan : Ketua LPPM

Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Syaifurrahman Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep

Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

2. Nama : Laylatul Hasanah, S.ST., M.KL

Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

3. Nama : Dewi Herlina Susantin

Jabatan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

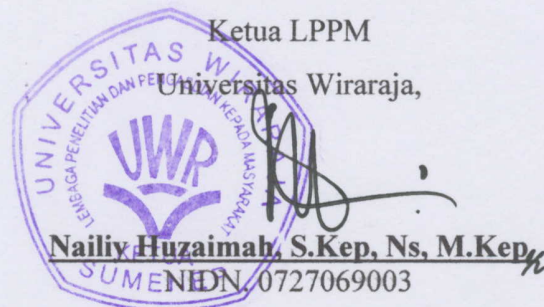
Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software checkforplagiarism* untuk artikel dengan judul "***Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi***" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 36%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 11 Desember 2018

Ketua LPPM

Universitas Wiraraja,



Nailiy Huzaimah, S.Kep, Ns, M.Kep

SUMENEP, 0727069003

- Word Count: 4139

Plagiarism Percentage

36%

sources:

- 1 9% match (Internet from 02-Jul-2017)

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6759/27.%20Margowati%20Sri%2c%20Priyanto%20Sigit%2c%20Wiharyani%20Mita.pdf?isAllowed=y&sequence=1>

- 2 2% match (Internet from 29-Oct-2016)

<http://dokumen.tips/documents/40362672-skripsi-pengaruh-pemberian-seledri-terhadap-penurunan-tekanan-darah.html>

- 3 2% match (Internet from 16-May-2015)

<http://ppnijateng.org/wp-content/uploads/2014/11/31.-Hubungan-Frekuensi-Senam-Lansia-Terhadap-Tekanan-Darah-Dan-Nadi-Pada-Lansia-Hipertensi.pdf>

- 4 1% match (Internet from 23-Sep-2018)

<https://edoc.site/indah-setya-wahyuni-pdf-free.html>

- 5 1% match (Internet from 02-Oct-2016)

<https://es.scribd.com/doc/210960857/Prosiding-Seminar-Kontribusi-Fisika-2013-SKF2013>

- 6 1% match (Internet from 31-May-2017)

http://eprints.ums.ac.id/29084/2/04._BAB_I.pdf

- 7 1% match (Internet from 20-Sep-2018)

<http://ejurnal.akperpantikosala.ac.id/index.php/jik/article/download/13/13>

- 8 1% match (Internet from 17-Jan-2018)

[http://gustiaangriana909.blogspot.co.id/?_escaped_fragment_ =](http://gustiaangriana909.blogspot.co.id/?_escaped_fragment_=)

- 9 1% match (Internet from 23-Sep-2018)

<http://ejournal.akperpamenang.ac.id/index.php/akp/article/download/78/62>

- 10 1% match (Internet from 02-Jul-2018)

<http://nurfaizinyunus.blogspot.com/2015/07/hipertensi-tekanan-darah-tinggi.html>

- 11 1% match (Internet from 17-Jul-2017)

http://ridani15.blogspot.com/2014_12_01_archive.html

- 12 1% match (publications)

[Miftafu Darussalam, Dwi Kartika Rukmi. "PERAN AIR REBUSAN DAUN SALAM \(SYZGIUM POLYANTHUM\) DALAM MENURUNKAN KADAR ASAM URAT". Media Ilmu Kesehatan, 2016](#)

- 13 1% match (Internet from 18-Jun-2017)

<http://eprints.ums.ac.id/44477/29/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

- 14 1% match (Internet from 14-Jun-2017)

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30476/1/ERSY%20ELMAFIZA%20RIHAD-FSH.pdf>

- 1% match (Internet from 02-Aug-2018)

- 15 <http://poltekkesmajapahit.ac.id/downlot.php?file=medica+vol+6+no+1.pdf>
-
- 16 1% match (Internet from 18-Jan-2014)
<http://stikesmuhla.ac.id/v2/wp-content/uploads/jurnalsurya/noVIII/8.pdf>
-
- 17 1% match (Internet from 23-Sep-2017)
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article/download/4140/4513>
-
- 18 < 1% match (Internet from 29-Jun-2017)
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6755/24.%20Sri%20Mintarsih%2c%20Nabhani.pdf?isAllowed=y&sequence=1>
-
- 19 < 1% match (Internet from 03-Sep-2018)
<https://baumulut.org/>
-
- 20 < 1% match (Internet from 23-Sep-2018)
<https://www.scribd.com/document/384152376/Daun-Salam-Dan-Alpukat>
-
- 21 < 1% match (Internet from 16-Aug-2018)
<https://docobook.com/holistic-nursing-in-emergency-and-disaster-issue.html>
-
- 22 < 1% match (Internet from 19-Jun-2015)
<http://akper-akbid-kediri.com/resources/1/Jurnal%20Ilmu%20Kesehatan%20Vol%202%20No%201.pdf>
-
- 23 < 1% match (Internet from 12-May-2018)
<http://opac.say.ac.id/498/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
-
- 24 < 1% match (Internet from 12-Apr-2016)
http://eprints.undip.ac.id/9253/1/ARTIKEL_SKRIPSI234.pdf
-
- 25 < 1% match (Internet from 05-Nov-2017)
<http://scholar.unand.ac.id/27583/>
-
- 26 < 1% match (Internet from 20-Jun-2016)
<http://opac.say.ac.id/1288/1/naskah%20publikasi.pdf>
-
- 27 < 1% match (Internet from 26-Jul-2016)
<https://www.scribd.com/doc/314440003/Pengaruh-Terapi-Pijat-Refleksi-Kaki>
-
- 28 < 1% match (Internet from 13-Aug-2015)
<http://stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/jurnalsurya/noXVIII/75-83-Jurnal-Vivin.pdf>
-
- 29 < 1% match (Internet from 01-Aug-2015)
<http://ejournal.akperwilliambooth.ac.id/index.php/D3KEP/article/download/40/32>
-
- 30 < 1% match (Internet from 06-Sep-2016)
<https://id.scribd.com/doc/50797703/BAB-II-HIPERTENSI>
-
- 31 < 1% match (Internet from 28-Oct-2017)
<https://media.neliti.com/media/publications/187694-ID-none.pdf>
-
- 32 < 1% match (Internet from 17-Jun-2017)
<http://eprints.ums.ac.id/47007/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
-

- 33 < 1% match (Internet from 24-Sep-2012)
<http://xdmisi.unimus.ac.id/files/disk1/130/jtptunimus-gdl-waningsiha-6462-3-babiip-f.pdf>
-
- 34 < 1% match (Internet from 23-Nov-2017)
http://eprints.undip.ac.id/56179/1/PROPOSAL_HANNA_RUSIANI.pdf
-
- 35 < 1% match (Internet from 08-Sep-2013)
<http://caranabi.com/tag/tekanan-darah-tinggi/>
-
- 36 < 1% match (Internet from 16-Sep-2018)
<https://androskripsi.wordpress.com/category/skripsi-kesehatan-masyarakat/page/2/>
-
- 37 < 1% match (Internet from 29-Jul-2018)
<https://docobook.com/journals-of-ners-communityf9b0d72de5fecdde102253d9ae30915e26802.html>
-
- 38 < 1% match (Internet from 13-Jul-2018)
<http://kamaruddinkhimenkbima.blogspot.com/2011/02/histologi-makalah-tentang-sistem.html>
-
- 39 < 1% match (Internet from 29-Jun-2012)
<http://meambo.com/dokterherbal/meambo>
-
- 40 < 1% match (Internet from 13-Sep-2018)
<https://es.slideshare.net/kurniautami2/model-bangkitan-perjalanan-berbasis-moda-di-kelurahan-birobuli-kota-palu>
-
- 41 < 1% match (Internet from 18-Mar-2015)
<http://ejournal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/S1Kep/article/download/50/49>
-
- 42 < 1% match (Internet from 23-Jul-2018)
<http://stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/jurnalsurya/NoXIX/46-54%20Farida%20September%202014.pdf>
-
- 43 < 1% match (Internet from 20-Jul-2017)
<http://documents.mx/documents/askep-htn.html>
-
- 44 < 1% match (Internet from 08-Nov-2015)
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/53150/BAB%20VI%20Hasil%20dan%20Pembahasan.pdf?sequence=6>
-
- 45 < 1% match (Internet from 29-Aug-2018)
<https://docplayer.info/29944410-Jurnal-ilmiah-kesehatan-politeknik-kesehatan-majapahit.html>
-
- 46 < 1% match (Internet from 30-Dec-2017)
<http://ikaaferdianti.blogspot.com/>
-
- 47 < 1% match (Internet from 18-Jan-2014)
<http://stikesmuhla.ac.id/v2/wp-content/uploads/jurnalsurya/noIV/3.pdf>
-
- 48 < 1% match (Internet from 15-Jul-2018)
<https://media.neliti.com/media/publications/186274-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-ke.pdf>
-
- 49 < 1% match (Internet from 05-Nov-2017)
<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/jit/article/view/440>
-
-

50 < 1% match (Internet from 15-Aug-2017)
<http://bejocommunity.blogspot.co.id/2010/05/kti-pengetahuan-ibu-balita-tentang.html>

51 < 1% match (Internet from 17-May-2012)
<http://tipskita2.com/tips-tips/payudara-membesar-tanda-wanita-sedang-terangsang/>

52 < 1% match (Internet from 24-May-2016)
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14736/MAHARUM%20ALFRIARTI%20AGUSTIN%20Skripsi.pdf?sequence=1>

53 < 1% match (publications)
[Emma Setiyo Wulan, Nasikhatul Wafiyah. "PERUBAHAN TEKANAN DARAH SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN AROMA TERAPI PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATI KABUPATEN KUDUS". Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 2018](#)

54 < 1% match (publications)
[Mohammad Maskan, Alifiulhahtin Utaminingsih, Bambang Soepeno. "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS PELAYANAN DI TERMINAL ARJOSARI KOTA MALANG". JBMP \(Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan\), 2016](#)

55 < 1% match (publications)
[Dahlia Novarianing Asri. "STUDI TENTANG KEMANDIRIAN LANJUT USIA DI KOTA MADIUN DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL DAN OPTIMISME". Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016](#)

paper text:

**PENGARUH REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI**

9

SYAIFURRAHMAN HIDAYAT LAYLATUL HASANAH DEWI HERLINA SUSANTIN ABSTRAK Daun salam (syzygiumpolyanthum)

merupakan salah satu dari jenis terapi herbal yang digunakan **untuk**
berbagai **penyakit**

2

salah satunya yaitu untuk menangani penyakit hipertensi, untuk menurunkan hipertensi dibutuhkan 10 lembar daun salam dan 300 ml air lalu direbus hingga mendidih dan menyusut menjadi 200 ml dan dikonsumsi sebanyak

2 kali sehari pada pagi dan sore hari, masing-masing

19

100 ml.

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh air rebusan daun
salam dalam menurunkan tekanan darah pada lansia di**

26

wilayah kerja UPT Puskesmas Guluk-Guluk.

**Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen Pre post
test design,**

37

dimana pada

rancangan ini berupaya mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok eksperimental,

31

dengan sampel sebanyak 30 Orang Pengumpulan data menggunakan observasi tekanan darah langsung dan wawancara ke responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan pada responden sebagian besar berada pada stage III sebanyak 22 orang (73,3 %), lalu sebagian kecil berada pada stage IV dengan 2 orang (6,7 %). Setelah dilakukan penelitian menunjukkan sesudah diberikan perlakuan pada responden sebagian besar menempati stage II sebanyak 28 orang (93,3 %), sebagian kecil berada pada stage I hanya 2 orang (6,7 %). Hasil uji T test paried dan uji

T test didapatkan nilai signifikan 0.000 yang nilainya lebih kecil dari taraf kesalahan α 0.05.

24

sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada pengaruh

40

air

rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas

1

Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk. Daun salam mempunyai kandungan kimia seperti minyak atsiri, sitrat, euganol, tannin serta flavanoid yang dipercaya mampu untuk menurunkan tekanan darah, mekanisme kerja dari

daun salam ini yaitu merangsang sekresi cairan empedu sehingga lemak akan keluar

1

bersamaan dengan usus yang kemudian mengurangi gumpalan lemak yang mengendap

dalam pembuluh darah sehingga aliran darah menjadi lancar dan tekanan darah

35

akan normal. Kata Kunci : Air Rebusan Daun Salam, MAP, Hipertensi. PENDAHULUAN

Menua atau menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya yaitu anak, dewasa, dan tua. Tiga tahap ini berbeda baik secara biologis maupun psikis, menurut pasal 1 ayat (2), (3), (4) UU No. 13 tahun 1998 tentang kesehatan dikatakan usia lanjut adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun (Maryam dkk, 2008). Semakin tua seseorang cenderung semakin berkurang daya tahan fisik dan daya fikir mereka oleh Karena itu kesehatan lansia sangat penting untuk lebih diperhatikan, kurangnya perhatian terhadap kelompok lanjut usia dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks terhadap lansia tersebut, mengingat bahwa kesehatan merupakan aspek sangat penting yang perlu diperhatikan pada kehidupan lanjut usia oleh karena itu kesehatan lansia perlu mendapat perhatian khusus dengan tetap dipelihara dan ditingkatkan kesehatannya agar dapat hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya (Widuri H, 2010). Hipertensi

1

dapat digolongkan menurut derajat keparahannya, penggolongan berkisar dari hipertensi ringan dengan

tekanan diastolik antara 90 dan 104 mmHg, sampai berat dengan tekanan diastolik antara 105 dan 120 mmHg hingga maligna dengan tekanan diastolik lebih dari 120 mmHg (Patricia dkk, 2013). Secara visual hipertensi memang tidak tampak mengerikan karenanya para penderita hipertensi tidak menaruh perhatian khusus pada penyakit ini dan kadang menganggap remeh penyakit ini namun penyakit hipertensi ini bias

membuat pasien terancam jiwanya atau paling tidak bias **menurunkan kualitas hidupnya** karena hal itu **penyakit**

9

ini dijuluki sebagai penyakit terselubung atau silent killer,

bila seseorang mengalami tekanan darah tinggi dan tidak mendapatkan pengobatan secara tepat **maka**

30

akan menimbulkan komplikasi yang lebih serius seperti kelainan pembuluh darah, jantung (kardiovaskuler), gangguan ginjal, pecahnya pembuluh darah di otak atau yang disebut dengan stroke. Data World Health Organization (WHO) tahun 2011 menunjukkan 1

milyar orang di dunia menderita penyakit hipertensi dan

5

prevalensi penyakit

hipertensi ini akan semakin **terus meningkat** tajam **dan** WHO memprediksikan **pada tahun 2025** ada **29% orang dewasa** yang akan **menderita** penyakit **hipertensi**

27

yang artinya penderita hipertensi di dunia sangat banyak dan penyakit jantung (kardiovaskuler), ginjal dan stroke yang menjadi komplikasi dari penyakit hipertensi ini juga akan banyak itu sebabnya penyakit hipertensi ini dijuluki sebagai silent killer atau pembunuh dengan pelan-pelan.

Menurut data riset kesehatan dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa **25,8% penduduk indonesia menderita** penyakit **hipertensi**

25

dan menurut sample registration system (SRS) indonesia pada tahun 2014 hipertensi dengan komplikasi sebesar (5,3%) dimana hipertensi ini merupakan penyebab kematian nomor 5 pada semua umur artinya baik pada usia dewasa maupun usia lanjut atau lansia, pada tahun 2016 survei indikator kesehatan nasional (Sirkesnas) melihat bahwa angka hipertensi meningkat menjadi 32,4% penduduk indonesia menderita penyakit hipertensi, setidaknya ada 31, 7% masyarakat menderita hipertensi di wilayah jawa timur.

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep **pada tahun**

36

2016 tercatat bahwa hipertensi merupakan penyakit tertinggi yang banyak diderita oleh lansia dan Guluk-Guluk merupakan desa yang termasuk 5 tertinggi dengan penderita hipertensi pada lansia, penderita hipertensi pada lansia di UPT Puskesmas Guluk-Guluk berjumlah 330 orang lansia dengan 143 orang lansia laki-laki dan 187 orang lansia perempuan. Di wilayah kerja UPT Puskesmas Guluk-Guluk merekap 10 penyakit tertinggi diantaranya ialah hipertensi dimana penelitian ini menitik beratkan pada lansia dengan hipertensi derajat III atau hipertensi berat dimana ada 175 orang lansia yang menderita hipertensi dari bulan April sampai bulan September tahun 2017, dimana 76 diantaranya yaitu

lansia laki-laki dan 99 orang **lansia perempuan.**

55

Berdasarkan

hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 orang lansia di

45

wilayah kerja UPT puskesmas Guluk-guluk kecamatan Guluk-guluk dimana 10 atau 100% lansia menderita penyakit hipertensi, dimana 3 (30%) orang diantaranya mempunyai tekanan darah 160/90 mmHg, 1 (10%) dengan tekanan darah 180/100 mmHg, 2 (20%) dengan tekanan darah 170/100 mmHg dan 1 (10%) mempunyai tekanan darah 170/90 mmHg serta 3 orang (30%) lainnya mempunyai tekanan darah 180/100 mmHg. Penyakit hipertensi ini terjadi disebabkan oleh gaya hidup lansia yang kurang sehat karena para lansia ini suka mengkonsumsi garam secara berlebihan selain itu para lansia ini juga menganggap bahwa penyakit hipertensi ini sebagai penyakit yang sudah lazim yang biasa di derita oleh orang-orang dengan usia lanjut itu sebabnya biasanya mereka tidak langsung memberikan perhatian secara khusus pada penyakit ini. Faktor yang menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Guluk-Guluk ini karena pola hidup lansia yang tidak sehat dimana para lansia yang ada di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk ini sering mengkonsumsi garam secara berlebihan ditambah kurangnya berolah raga serta tidak semua lansia

aktif dalam kegiatan posyandu lansia yang diadakan oleh puskesmas sehingga banyak lansia

47

yang menderita penyakit hipertensi, tetapi tidak semua lansia menganggap serius penyakit ini biasanya mereka acuh dan menganggap bahwa penyakit hipertensi ini adalah

penyakit yang biasa diderita oleh orang-orang yang sudah lanjut. berusia

39

Penatalaksanaan pasien hipertensi dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dengan pemberian anti hipertensi

yang sering digunakan antara lain diuretic, alfa-blocker, beta-blocker, vasodilator, ACE-Inhibitor, angiotensin II blocker

1

dimana obat-obatan ini memiliki

efek samping, mahal serta penggunaannya seumur hidup bagi si penderita hipertensi.

1

Selain terapi farmakologi ada terapi non farmakologi atau yang lebih dikenal dengan pengobatan tradisional (herbal) seperti

rebusan daun alpukat yang dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

1

namun, akhir-akhir ini terdapat penelitian terbaru mengenai rebusan daun salam (syzygiumpolyanthum) sebagai salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai

obat untuk berbagai macam penyakit salah satunya adalah penyakit

19

hipertensi. Daun salam (syzygiumpolyanthum) merupakan tanaman yang banyak memiliki manfaat selain digunakan untuk bumbu masakan daun salam ini juga digunakan

sebagai obat herbal dimana daun salam ini mampu mengatasi berbagai macam penyakit salah satunya yaitu penyakit hipertensi dimana kandungan

1

minyak asiri (sitrat, euganol), tamin dan flavoida

dalam daun salam ini mempunyai fungsi untuk menurunkan tekanan darah

1

pada penderita hipertensi (Nurcahyati E, 2014). Daunsalam (syzygiumpolyanthum)

merupakan salah satu dari jenis terapi herbal yang digunakan untuk berbagai penyakit

2

salah satunya yaitu untuk menangani penyakit hipertensi, selain mudah didapat serta harganya yang murah daun salam juga mempunyai banyak khasiat yaitu dapat menjadi obat maag, diare, menurunkan kadar gula darah (diabetes militus), menurunkan kolestrol (cholesterol), menurunkan hipertensi dan asam urat (Nisa, 2012).

Mekanisme kerja dari kandungan kimia yang terdapat pada daun salam ini dapat merangsang sekresi cairan empedu sehingga kolestrol akan keluar bersamaan dengan cairan empedu menuju usus dan merangsang sirkulasi pembuluh darah sehingga dapat mengurangi terjadinya pengendapan lemak di dalam pembuluh darah (Heming, 2006).

1

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (AnasTansari, 2013) dengan judul keefektivan antara daun alpukat dan

daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dimana penelitian menunjukkan bahwa

7

rebusan daun salam lebih efektif dibandingkan dengan rebusan daun alpukat,

1

penelitian ini juga didukung

penelitian yang dilakukan oleh (Srimargowati, 2016) dengan judul pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan

21

tekanan darah pada pasien hipertensi hasil penelitian menunjukkan bahwa rebusan daun salam dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Berdasarkan uraian dan hasil

13

studi pendahuluan diatas maka didapatkan sejauh mana

pengaruh rebusan daun salam terhadap penunan tekanan darah pada pasien hipertensi

9

pada lansia yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu" pengaruh rebusan daun salam

terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi lansia"

22

METODOLOGI **PENELITIAN** Penelitian ini menggunakan metode pra-ekperimental, **dengan** rancangan **one group**

pre test dan pos test, Populasi yaitu

Seluruh lansia yang menderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas

13

Guluk-guluk sebanyak 175,

Sampel penelitian ini yaitu sebagian lansia yang menderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas

34

Guluk-guluk sesuai criteria, menggunakan tehnik purposive sampling sebanyak 30 sampel. Penelitian dilakuakn dengan cara pemeriksaan tekanan darah terlebih dahulu, kemudian diberikan intervensi air rebusan daun salam selama 7 hari sebanyak 2 kali sehari sebelum makan, serta dilakukan kembali pemeriksaan pengukuran tekanan darah setelah hari ke-7, analisa data menggunakan Uji Paired samples t-tes untuk menentukan secara statistis adanya pengaruh

rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi HASIL PENELITIAN

7

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Puskesmas Guluk-Guluk terletak di

50

desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk, adapun batas-batas wilayah desa Guluk-Guluk sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : Desa Ketawang Laok 2. Sebelah Barat : Desa Pordapor 3. Sebelah Selatan : Desa Pragaan 4. Sebelah Utara : Desa Pananggungan 2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

29

pada Lansia yang Menderita Hipertensi No. Jenis Kelamin Jumlah Responden Persentase

1 Laki-laki 15 50 % 2 Perempuan 15 50 % TOTAL 30 100 % Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa setengah dari jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak

18

15 (50,0%) dan setengahnya adalah perempuan sebanyak 15 (50,%) 2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

15

pada Lansia yang Menderita Hipertensi No. Umur Jumlah Responden Persentase 1 50-59 13 43,3 % 2 60-69 8 26,7 % 3 70-79 9 30, %

TOTAL 30 100 % Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengah dari umur responden

41

paling banyak adalah 50-59 tahun sebanyak 13 orang (43,3 %), yang berumur 70-79 sebanyak 9 orang

(30,0 %) dan sebagian kecil yang berumur 60-69 sebanyak 8 orang (36,7 %).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

28

pada Lansia yang Menderita Hipertensi

No. Tingkat Pendidikan Jumlah Responden Persentase 1 Tidak Sekolah

44

18 60 % 2 SD 7 23,3 % 3 SMP

5 16,7 % TOTAL 30 100 % Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir setengah dari tingkat pendidikan responden

32

paling banyak adalah tidak atau belum tamat sekolah

sebanyak 18 orang (60 %), dan pendidikan SD sebanyak 7 orang

54

(23,3 %)

dan sebagian kecil berpendidikan SMP **sebanyak 5 orang (16,7 %)**. 4. **Karakteristik Responen Berdasarkan Pekerjaan Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

16

pada Lansia yang Menderita Hipertensi No. Pekerjaan Jumlah Responden Persentase 1 Petani 14 46,7 % 2 Pedagang 3 10 % 3 Ibu Rumah Tangga TOTAL 13 30 43,3 % 100 % Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa hampir setengah dari pekerjaan responden paling banyak adalah petani sebanyak 14 orang (46,7 %), dan

ibu rumah tangga sebanyak 13 orang (43,3 %) dan sebagian kecil

16

adalah pedagang sebanyak 3 orang (10 %). 5. Uji Normalitas Tabel 5.

Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji Shapiro-Wilk

13

(n = 30) Uji Normalitas Df Sig Keterangan Sebelum diberikan air rebusan daun salam pada 30 0,417 (>0,05): sebaran data normal responden Sesudah diberikan air rebusan daun salam pada 30 0,172 (>0,05): sebaran data normal responden

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan uji

23

Shapiro-Wilk dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, dimana hasil uji normalitas data MAP Sebelum diberikan air rebusan daun salam pada responden yaitu dengan nilai sig 0,417 (>

0,05) yang menyatakan bahwa sebaran data normal, sedangkan uji normalitas

5

data dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Sesudah diberikan air rebusan daun salam pada responden yaitu dengan nilai sig 0,172 (> 0,05) yang menyatakan bahwa sebaran data normal. 6. Tekanan

darah sebelum dilakukan pemberian air rebusan daun salam Pada Lansia Tabel

6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan **tekanan darah sebelum** dilakukan pemberian **air rebusan daun salam**

7

pada lansia dengan Hipertensi No. STAGE Jumlah Responden Persentase 1 Stage I 0 0 % 2 Stage II 2 6,7 % 3 Stage III 22 73,3 % 4 Stage IV 6 20

0 % TOTAL 30 100 % Berdasarkan tabel 6 menunjukkan secara deskriptif pada **responden**

15

yang sebelum diberikan air rebusan daun salam sebagian besar dari stage tertinggi berada pada stage III sebanyak 22 orang (73,3 %), pada stage IV berjumlah 6 orang (20,0 %), dan sebagian kecil berada di stage II berjumlah 2 orang (6,7 %). 7. Tekanan

Darah Setelah dilakukan **pemberian air rebusan daun salam pada**

5

lansia Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan tekanan

darah setelah dilakukan **pemberian air rebusan daun salam pada**

5

Lansia yang Menderita Hipertensi No. STAGE Jumlah Responden Persentase 1 Stage I 2 6,7 % 2 Stage II 28 93,3 % 3 Stage III 0 0 % 4 Stage IV

0 0 % TOTAL 30 100 % Berdasarkan tabel 7 menunjukkan secara deskriptif pada **responden**

15

setelah diberikan air rebusan daun salam sebagian besar dari stage tertinggi berada pada stage II sebanyak 28 orang (93,3 %), pada stage I berjumlah 2 orang (6,7 %), dan sebagian kecil berada pada stage III dan stage IV berjumlah 0 orang (0 %). 8.

Tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian air **rebusan daun salam**

20

pada lansia Tabel 8. Perbedaan MAP

Sebelum dan Sesudah pemberian air ebusan **daun salam** pada **Responden**

12

April 2018 (n = 30) NO STAGE HIPERTENSI SEBELUM Persentase Jumlah SESUDAH Persentase Jumlah Keterangan 1 Stage I 0 0 % 2 6,7 % Meningkat 2 Stage II 2 6,7 % 28 93,3 % Meningkat 3 Stage III 22 73,3 % 0 0 % Menurun 4 Stage IV 6 20 % 0 0 % Menurun Total 30 100 % 30 100 % Uji Paired samples t-test = 0.000 (p value <0.05) Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan secara deskriptif pada responden yang sebelum diberikan air rebusan daun salam sebagian kecil dari stage tertinggi berada pada stage III sebanyak 22 orang (73,3), pada stage II berjumlah 2 orang (6,7 %) dan sebagian kecil berada pada stage I dan stage IV dengan 0 orang (0 %). Sedangkan pada responden sesudah diberikan air rebusan daun salam sebagian besar menempati stage II sebanyak 28 orang (93,3 %), pada stage I hanya 2 orang (6.7 %), dan sebagian kecil yang berada pada stage I dan stage IV dengan 0 orang (0 %). Hal tersebut menggambarkan keberhasilan pemberian air

rebusan daun salam menurunkan tekanan darah pada lansia.

1

Untuk menjelaskan hasil uji Paired samples t-test Stage sebelum dan sesudah perlakuan pada responden bahwa dengan derajat kesalahan 5% (0,05), dengan nilai signifikan

0,000 lebih kecil dari nilai α : 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti 14

perbedaan tersebut dapat dinyatakan bermakna, sehingga disimpulkan terjadi penurunan MAP

sebelum dan sesudah pemberian air rebusan dan salam pada responden. 12

PEMBAHASAN 1. Tekanan darah sebelum dilakukan

pemberian air rebusan daun salam pada lansia. Berdasarkan hasil penelitian 5

didapatkan bahwa nilai stage

pada responden sebelum diberikan air rebusan daun salam 12

sebagian besar dari stage tertinggi berada pada stage III sebanyak 22 orang (73,3 %), pada stage IV berjumlah 6 orang (20 %), sebagian kecil berada pada stage II hanya 2 orang (6,7 %). Hasil penelitian tersebut menunjukkan sebelum diberikan air rebusan daun salam pada responden pasien hipertensi yang tergolong pada kategori stage III dengan nilai MAP 120-133. Hipertensi suatu kondisi dimana

pembuluh darah terus-menerus mengalami peningkatan tekanan. Darah dibawa dari jantung keseluruhan bagian tubuh melalui 10

pembuluh darah. Tekanan darah dibuat oleh kekuatan darah yang mendorong terhadap dinding pembuluh darah (arteri). Semakin tinggi tekanan semakin keras jantung memompa (WHO,2013). Hipertensi 10

dapat digolongkan menjadi dua yaitu hipertensi esensial (primer) dan hipertensi sekunder, hipertensi primer adalah hipertensi yang 17

banyak terjadi sekitar 95% dari kasus terjadinya hipertensi adalah hipertensi primer dimana hipertensi primer ini sering dikaitkan

dengan gaya hidup dan pola makan yang kurang baik 43

sehingga menyebabkan terjadinya hipertensi dan 5%nya lagi diakibatkan oleh

hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang disebabkan oleh penyakit atau komplikasi dari penyakit lain 17

(Palmer, 2007). Menurut Peter dalam Prammana (2016),

mengemukakan bahwa kondisi yang berkaitan dengan usia ini adalah produk samping dari kehausan Arteriosklerosis dari arteri- arteri utama, 11

terutama aorta, dan akibat dari berkurangnya kelenturan. Pengerasan arteri-arteri ini dan menjadi semakin kaku, arteri dan aorta itu kehilangan penyesuaian diri.

Kekakuan pembuluh darah disertai dengan penyempitan dan kemungkinan pembesaran plague yang menghambat gangguan peredaran darah perifer. Kekakuan dan kelambanan aliran darah menyebabkan beban jantung bertambah berat yang pada akhirnya dekompensasi dengan peningkatan upaya pemompaan jantung yang memberikan gambaran peningkatan tekanan darah dalam sistem sirkulasi.

8

Hipertensi dilihat dari penyebabnya secara garis besar dibagi

menjadi 2 yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Pada hipertensi primer yang

33

menjadi salah satu penyebab yaitu usia semakin bertambahnya usia, maka

tekanan darah juga akan meningkat. Setelah usia 45 tahun, dinding arteri akan mengalami penebalan oleh karena adanya penumpukan zat kolagen pada lapisan otot, sehingga pembuluh darah akan berangsur-angsur menyempit dan menjadi kaku. Peningkatan usia akan menyebabkan beberapa perubahan fisiologis, pada usia lanjut terjadi peningkatan resistensi perifer dan aktivitas simpatik. Pengaturan tekanan darah yaitu refleks baroreseptor pada usia lanjut sensitivitasnya sudah berkurang, sedangkan peran ginjal juga sudah berkurang dimana pada aliran darah ke ginjal dan laju filtrasi glomerulus menurun

3

(price dan wilson dalam Prammana, 2016). Menurut Prammana, dkk (2016), mengatakan bahwa

penyebab hipertensi pada orang lanjut usia adalah terjadinya perubahan-perubahan pada elastisitas dinding aorta yang menurun, selain itu katub jantung yang menebal dan menjadi kaku sehingga kemampuan jantung untuk memompa darah menurun 1% setiap tahun sesudah berumur 20 tahun, akibatnya kemampuan jantung memompa darah menjadi menurun sehingga menyebabkan menurunnya kontraksi dan volumenya. Kehilangan elastisitas pembuluh darah, hal ini terjadi karena kurangnya efektifitas pembuluh darah perifer untuk oksigenisasi. Dan mengakibatkan terjadinya resistensi pembuluh darah perifer.

4

Bertambahnya usia pada setiap seorang individu, pada usia yang semakin tua, seluruh fungsi organ dalam tubuh pada lansia mengalami penurunan fungsi, salah satunya yang mengalami penurunan fungsi kerja organ yaitu pada organ jantung dalam hal hipertensi. Jantung merupakan suatu organ yang berfungsi untuk mengatur aliran darah dalam tubuh. Selain jantung, pada sistem pembuluh darah sangat berpengaruh terhadap terjadinya penyakit hipertensi, menurunnya elastisitas pembuluh darah mengakibatkan aliran

darah ke seluruh tubuh akan berkurang, hal inilah yang menyebabkan terjadinya

48

tekanan darah akan meningkat.

Semakin tua seseorang cenderung semakin berkurang daya tahan fisik dan daya pikir mereka oleh Karena itu kesehatan lansia sangat penting untuk lebih diperhatikan, kurangnya perhatian terhadap kelompok lanjut usia dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks terhadap lansia tersebut, mengingat bahwa kesehatan merupakan aspek sangat penting yang perlu diperhatikan pada kehidupan lanjut usia oleh karena itu kesehatan lansia perlu mendapat perhatian khusus dengan tetap dipelihara dan ditingkatkan kesehatannya agar dapat hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya (Widuri H, 2010).

1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah dari responden adalah tidak atau belum tamat sekolah (60 %). Kurangnya pengetahuan secara tidak langsung menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit hipertensi,

pola hidup yang kurang sehat salah satunya yaitu

51

merokok, minum alkohol, minum obat- obatan seperti ephedrine, prednison, epineprin.

2

dan kurangnya olahraga dapat menaikkan risiko untuk bertambahnya berat badan sehingga secara otomatis dapat terjadinya penimbunan lemak, risiko terhadap terjadinya penyumbatan ataupun obstruksi didalam dinding pembuluh darah lebih besar. Selain itu pola makan yang salah juga menjadi salah satu faktor risiko untuk terjadinya penyakit hipertensi yaitu kebiasaan makan-makanan yang terlalu asin dan berlemak. Menurut Anggara dan Prayitno dalam Prammana, (2016) mengatakan,

tingkat pendidikan secara tidak langsung juga mempengaruhi tekanan darah.

6

Tingginya risiko terkena hipertensi pada pendidikan yang rendah, kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan pada seseorang yang berpendidikan rendah terhadap kesehatan dan sulit atau lambat menerima informasi (penyuluhan) yang diberikan oleh petugas kesehatan sehingga berdampak pada perilaku/pola hidup sehat.

6

2. Tekanan darah sesudah dilakukan

pemberian air rebusan daun salam pada lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

5

nilai stage pada responden sesudah diberikan air rebusan daun salam paling banyak menempati stage II sebanyak 28 orang (93.3 %), sebagian kecil berada pada stage I hanya 2 orang (6,7 %). Sehingga disimpulkan terjadi penurunan Stage Sesudah Pemberian Air Rebusan Daun Salam Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk. Daun salam (*syzygium polyanthum*)

merupakan salah satu dari jenis terapi herbal yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai penyakit

2

salah satunya yaitu untuk menangani penyakit hipertensi, selain mudah untuk didapat daun salam ini juga mudah dan sering dijumpai serta harganya juga yang relatif murah daun salam ini ternyata juga mempunyai segudang manfaat yaitu dapat menjadi obat maag, diare, menurunkan kadar gula (Diabetes Militus),

menurunkan kadar kolesterol serta asam urat (Nisa, 2012).

Dari hasil penelitian **yang dilakukan oleh** Anas Tansari (2013) **didapatkan** **hasil bahwa** 21

daun salam ternyata **lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah pada** 1
penderita **hipertensi**

dibandingkan dengan daun alpukat karena didalam daun salam itu sendiri mengandung kandungan kimia flavanoid, minyak atsiri, tannin serta euganol yang dapat menurunkan tekanan darah pada penderita lansia. Oleh karena itu dengan mengkonsumsi air rebusan daun salam

2 kali sehari sebanyak 200 ml pada **pagi dan sore hari** 46

sebelum makan selama 7 hari diharapkan tekanan darah tinggi pada lansia dapat menurun, berdasarkan hasil penelitian terjadi penurunan nilai stage dengan persentase 42.1 %, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Srimargowati (2016), didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan penurunan tekanan darah diastol 20 mmHg dengan nilai $p < 0,05$. Sedangkan tekanan darah sistol menunjukkan penurunan yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$. 3.

Tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan **pemberian** air **rebusan** **daun salam** 20

pada lansia. Secara deskriptif

pada responden yang **sebelum** diberikan **air rebusan daun salam** 12

sebagian besar dari stage tertinggi berada pada stage III sebanyak 22 orang (73,3 %), maka yang berada pada stage IV berjumlah 8 orang (20 %), pada stage II hanya 2 orang (6,7 %), sebagian kecil berada pada stage I dengan 0 orang (0 %). Sedangkan pada responden sesudah diberikan air rebusan daun salam sebagian besar menempati stage II sebanyak 28 orang (93.3 %), pada stage I hanya 2 orang (6,7 %), sebagian kecil berada pada stage III da stage IV dengan 0 orang (0 %). Hal tersebut menggambarkan keberhasilan

air rebusan daun salam Berdasarkan Hasil uji Paired samples t- 49

tes MAP sebelum dan sesudah perlakuan pada responden bahwa dengan derajat kesalahan 5% (0,05), dengan nilai signifikan

0,000 lebih kecil dari nilai α : 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang **berarti** 14

perbedaan tersebut dapat dinyatakan bermakna. Penurunan tekanan darah pada lansia diakibatkan oleh

kandungan kimia yang terdapat didalamnya seperti minyak atsiri, 52

sitrat, euganol, flavanoid serta tannin yang mempunyai fungsi untuk menurunkan tekanan darah dimana cara kerja dari senyaa kimia ini degan cara mengeksresi cairan empedu sehingga kolesterol yang ada didalam pembuluh darah keluar bersamaan dengan

zat-zat sisa yang sudah tidak diperlukan lagi oleh tubuh 38

(urine) sehingga aliran darah menjadi lancar (Nurchayati E, 2014). Menurut hasil penelitian dari Srimargowati, (2016) mengatakan bahwa dari 34 responden yang mengalami tekanan darah tinggi semuanya mengalami

penurunan tekanan darah setelah diberikan air rebusan daun salam

9

paling banyak berada pada kategori hipertensi ringan (Stage I). Daun salam ini terbukti dapat menurunkan tekanan darah hal ini dikarenakan kandungan flavanoid yang terdapat pada daun salam, dimana

mekanisme kerja dari kandungan kimia tersebut yaitu dengan cara merangsang sekresi cairan empedu sehingga kolesterol akan keluar bersamaan dengan cairan emped menuju usus serta merangsang sirkulasi darah sehingga mengurangi terjadinya pengendapan lemak pada pembuluh darah,

1

maka dari itu

air rebusan daun salam dapat menurunkan tekanan darah tinggi pada

12

lansia. KESIMPULAN 1. Nilai stage

pada responden yang sebelum diberikan air rebusan daun salam sebagian besar berada pada

23

stage III sebanyak 22 orang (73,3 %), lalu sebagian kecil berada pada stage I dengan 0 orang (0 %). 2. Nilai stage pada responden sesudah diberikan air rebusan daun salam sebagian besar menempati stage II sebanyak 28 orang (93,3 %), dan sebagian kecil berada pada stage III dan stage IV dengan 0 orang (0 %). 3.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah

7

pada lansia

di wilayah kerja UPT Puskesmas Guluk-Guluk. SARAN 1. Bagi institusi

53

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi baru, dalam memberikan terapi non farmakologis terhadap penurunan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada lansia. 2.

Bagi profesi keperawatan. Hasil penelitian dapat memberikan suatu pengetahuan bagi pendidikan ilmu keperawatan, khususnya dalam

42

memberikan terapi alternatif untuk penurunan tekanan darah tinggi. 3.

Bagi Penderita Hipertensi Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih terapi non farmakologis yang tepat dan efektif dalam menurunkan tekanan darah tinggi yaitu dengan mengkonsumsi air rebusan daun salam. 4. Bagi masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan salah satu pengobatan alternatif untuk menurunkan tekanan darah

2

pada penderita hipertensi pada lansia. 5.

Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat merangsang penelitian tentang pengobatan alternatif untuk penurunan tekanan darah tinggi yang lebih efektif diberikan kepada penderita hipertensi.